

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENDATAAN KASUS TINDAK PIDANA

¹Ryan Aji Wijaya, ²Angga Dri Hananto, ³Adimas Rexsi Saputra
ryan.aji.wijaya@umko.ac.id, angga.2059201090@umko.ac.id,
adima.2059201087@umko.ac.id

¹²³Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: North Lampung Police has a vision of realizing a professional, moral, modern, superior and trustworthy Police of North Lampung in order to support the creation of a sovereign, independent and personable Indonesia based on mutual cooperation. And to realize this vision, the North Lampung Police have several missions, one of which is to realize the sustainable use of technology and police data systems that are integrated in the North Lampung Police Station area, which is supported by scientific studies and studies, in order to further optimize the performance of the Police. Based on the results of the competition above, the researcher won 3rd place with the title "Collecting Criminal Cases". The prototype that was produced from the competition, the researchers implemented it in the form of research with the title "Design and implementation of a data collection system for criminal cases". To solve this problem, the researcher used the prototype method. With steps 1. Listening to user needs, 2. Designing samples or Mock-ups, 3. Testing samples or Mock-ups. From the results of testing applications by users in the form of admin login pages, admin menu pages, user list pages on admins, investigator data pages on admins, user login pages, user menu pages, and case addition pages by users, it can be concluded that the data collection application for criminal cases runs smoothly. good.

Keywords: Prototype, Mock-up, IRS, fingerprint, criminal.

Abstrak: Polres Lampung Utara mempunyai visi "Terwujudnya Polri yang profesional, bermoral, modern, unggul dan dapat dipercaya masyarakat Polres Lampung Utara guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian yang berlandaskan gotong royong". Serta buat mewujudkan visi tersebut Polres Lampung Utara memiliki sebagian misi salah satunya "Mewujudkan pemanfaatan teknologi dan sistem data kepolisian secara berkelanjutan yang terintegrasi di wilayah Polres Lampung Utara, yang didukung dengan studi dan kajian ilmiah, guna lebih mengoptimalkan kinerja Polri". Berdasarkan hasil perlombaan di atas peneliti mendapatkan juara 3 dengan judul "Pendataan kasus tindak pidana". *Prototype* yang dihasilkan dari lomba tersebut peneliti mengimplementasikan dalam bentuk penelitian dengan judul "Perancangan dan implementasi sistem Pendataan kasus tindak pidana". Untuk menyelesaikan permasalahan ini peneliti menggunakan metode *prototype*. Dengan langkah 1. Mendengarkan kebutuhan pengguna, 2. Merancang sampel atau *Mock-up*, 3. Pengujian sampel atau *Mock-up*. Dari hasil pengujian aplikasi oleh pengguna berupa halaman login admin, halaman menu admin, Halaman list pengguna pada admin, Halaman data penyidik pada admin, Halaman login pengguna, Halaman menu pengguna, dan Halaman penambahan kasus oleh pengguna dapat disimpulkan aplikasi pendataan kasus tindak pidana berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Prototype*, *Mock-up*, lrs, sidik, pidana.

I. PENDAHULUAN

Polres Lampung Utara mempunyai visi “Terwujudnya Polri yang profesional, bermoral, modern, unggul dan dapat dipercaya masyarakat”. Polres Lampung Utara guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian yang berlandaskan gotong royong. Serta buat mewujudkan visi tersebut Polres Lampung Utara memiliki sebagian misi salah satunya mewujudkan pemanfaatan teknologi serta sistem informasi Kepolisian secara berkelanjutan yang terintegrasi di daerah Polres Lampung Utara, yang didukung dengan riset serta kajian ilmiah, guna lebih memaksimalkan kinerja Polri. Dalam rangka mewujudkan salah satu misi tersebut di atas Polres Lampung Utara mengadakan lomba “Jadwal lidik sidik tindak pidana”.

Perkembangan teknologi sistem informasi yang pesat mendorong perusahaan maupun instansi pemerintah untuk memanfaatkan perkembangan tersebut. Sehingga perusahaan maupun instansi pemerintah dapat berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Keunggulan teknologi sistem informasi dalam memproses pendataan mampu meningkatkan performa kinerja perusahaan maupun instansi pemerintah. Selain itu, suatu instansi dapat memperoleh informasi dari data yang telah dikumpulkan dan diolah sesuai dengan kebutuhan. Data informasi ini dapat digunakan penunjang keputusan pihak manajerial untuk menentukan kebijakan yang akan dilakukan di dalam suatu instansi. Untuk mengakses informasi dan aplikasi online dibutuhkan sebuah jaringan internet. “Jaringan nirkabel sudah banyak digunakan untuk layanan internet pada sektor bisnis, perbankan, kafe, militer, dan pendidikan.” (Wibowo, A (2020). “Informasi ialah hasil dari pengolahan data jadi wujud yang lebih bermanfaat untuk yang menerimanya serta

bisa digunakan selaku perlengkapan bantu buat pengambilan sesuatu keputusan.” (Wahyono, T. (2004).

Dengan adanya informasi yang jelas dan akurat dapat diperoleh penunjang keputusan yang membantu instansi untuk mengoptimalkan kinerja. Pendataan Kasus secara tersistem dapat memudahkan para anggota kepolisian Lampung Utara untuk melihat perkembangan status Laporan Kasus. Dalam Polres Lampung Utara kesusahan buat mengenali proses kasus tindak pidana yang terjalin di daerah hukum Lampung Utara. Kesulitan pelapor mendapatkan informasi status kasus yang telah dilaporkan. Untuk meminimalisir terjadinya kehilangan dokumen laporan pengaduan tindak pidana.

Berdasarkan hasil perlombaan tersebut di atas peneliti mendapatkan juara 3 dengan judul “Pendataan kasus tindak pidana”. *Prototype* yang dihasilkan dari lomba tersebut peneliti mengimplementasikan dalam bentuk penelitian dengan judul “Perancangan dan implementasi sistem Pendataan kasus tindak pidana”

II. METODE

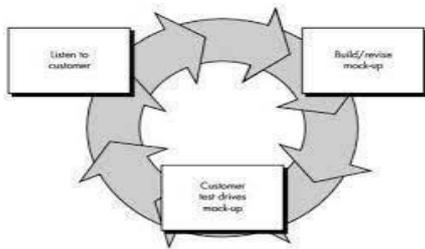
Prosedur pengembangan fitur lunak dalam riset ini menimpa pengembangan perangkat lunak memakai prosedur *prototype*. Dalam metode *prototype* atau prototipe memiliki 3 tahapan yang harus dilalui oleh perancang yaitu :

1. Mendengarkan kebutuhan pengguna. Mengetahui masalah apapun yang berlangsung dalam kantor, sehubungan dengan hasil wawancara dengan pengguna. Penulis mendapatkan cara kerja sistem saat sistem ini berlangsung.
2. Merancang sampel atau *Mock-up* Setelah itu melakukan analisa kebutuhan dan perencanaan jadwal yang akan

dikerjakan, dalam rencana jadwal ini menggunakan bahasa pemrograman CSS, PHP, HTML, dan Framework. Model yang akan dibuat dalam rencana jadwal ini yaitu user flow dan flowchart aplikasi untuk pengguna

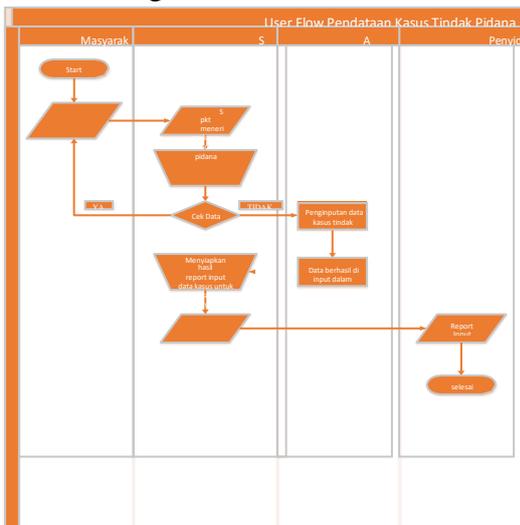
3. Pengujian sample atau Mock-up Fase ini adalah fase atau langkah

Yang terakhir dari model prototype ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dan mendapatkan kepuasan dari pengguna dan proses harus dilakukan secara berurutan.

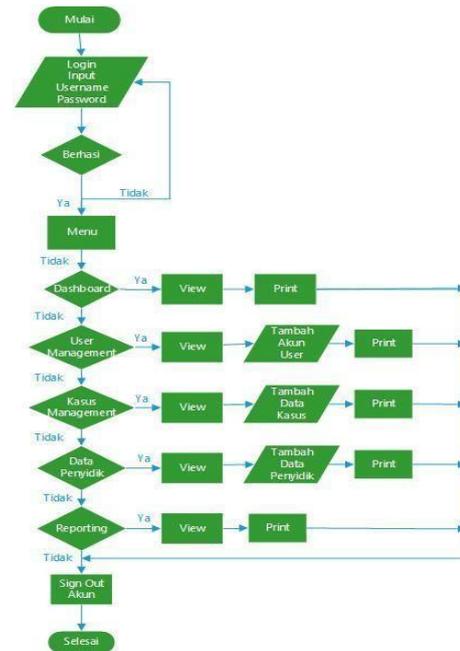


Gambar 1. Model Prototype oleh Khosrow-Pour

Gambar 1 adalah gambar user flow sekaligus flowchart aplikasi pengguna. Dalam user flow bertujuan untuk melihat transaksi yang seharusnya terjadi untuk pengguna. Bentuk user flow sebagai berikut:

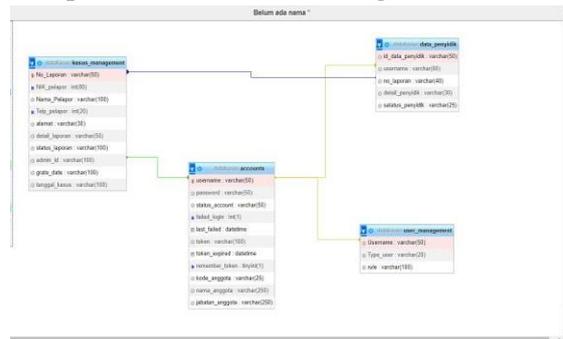


Gambar 2. User Flow
Bentuk flowchart aplikasi sebagai berikut :



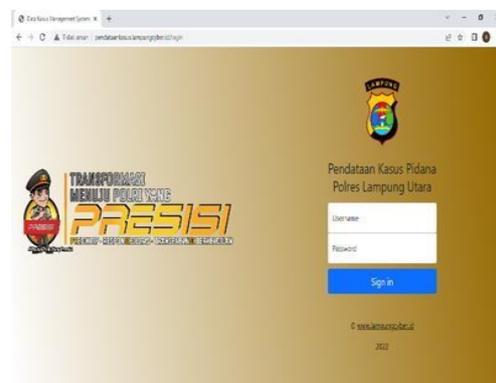
Gambar 3. Flowchart aplikasi

Dalam Rancangan flowchart aplikasi didapatkan desain LRS sebagai berikut :



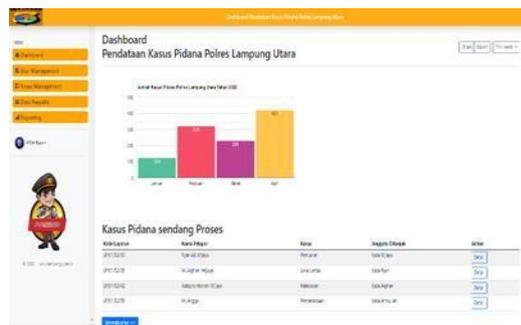
Gambar 4. Desain LRS Pendataan kasus tindak pidana

III. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil



Gambar 5. Halaman Login Admin

Gambar 5 adalah Halaman login untuk admin mengelola data sistem.



Gambar 6. Halaman menu admin

Gambar 6 adalah Halaman dashboard yang tampil ketika admin berhasil melakukan proses login.



Gambar 7. Halaman list pengguna pada admin

Gambar 7 adalah Halaman list pengguna pada sistem.



Gambar 8. Halaman data penyidik pada admin

Gambar 8 adalah Halaman data penyidik yang berisi deskripsi data anggota penyidik yang terdapat didalam sistem.



Gambar 9. Halaman login pengguna

Gambar 9 adalah Halaman login anggota polisi yang bertugas.



Gambar 10. Halaman menu pengguna

Gambar 10 adalah Halaman login anggota polisi yang bertugas.



Gambar 11. Halaman penambahan kasus oleh pengguna

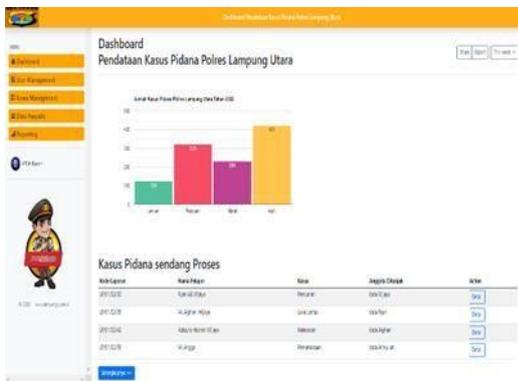
Gambar 11 adalah Halaman penambahan kasus oleh pengguna aplikasi.

Pembahasan



Gambar 12. Halaman Login Admin

Dalam halaman login admin di minta guna memasukkan username serta password.



Gambar 13. Halaman menu admin

Dalam menu ini, admin dapat melihat langsung jumlah kasus yang sedang diproses di polres lampung utara dan laporan saat ini. Dan Di Web Ini Terdapat 5 Menu Yaitu: Dashboard, User Management, Kasus Management, Data penyidik, dan reporting.



Gambar 14. Halaman list pengguna pada admin

Dalam menu User Management untuk melihat user yang sudah, di menu ini terdapat detail tentang user, dan detail tersebut Username, kode Anggota Polisi, Nama Anggota Polisi, Status, Actions.

Pada Actions terdapat 2 pilihan yaitu : Preview dan Daftar Kasus.

Adapun fitur untuk penambahan user nya.

Gambar 15. Halaman data penyidik pada admin

Dalam menu Data Penyidik terdapat daftar anggota penyidik kepolisian.

Adapun detail dari daftar kasus pidana yaitu : Kode Anggota, Nama Anggota, Jabatan, Kasus On Proses, Actions.

Pada Actions terdapat detail penyidik



Gambar 16. Halaman login pengguna

Dalam halaman login admin diminta guna memasukkan username serta password yang telah di konfirmasi oleh admin.



Gambar 17. Halaman menu pengguna

Dalam menu Kasus Manajemen terdapat daftar kasus pidana yang sedang diproses. Adapun detail dari daftar kasus pidana yaitu : No LP, Nama Pelapor, Jenis Kasus, Pasal KUHP, Waktu Sidik, Tahap Sidik, Kendala. Adapun untuk menu untuk penambahan kasus baru.



Gambar 18. Halaman penambahan kasus oleh pengguna

Di sini adalah form untuk penambahan kasus tindak pidana. Adapun detail dari form penambahan kasus pidana yaitu : No LP, Tanggal Laporan, Nama Pelapor, Jenis Perkara, Kronologi, Saksi, Kontak Pelapor, Penyidik.

I. SIMPULAN

Dari hasil penelitian aplikasi pendataan kasus tindak pidana dengan menggunakan metode prototype mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dengan metode prototype dapat mengakomodasi semua keinginan pengguna.
2. Metode prototype dapat mengimplementasikan sebuah aplikasi dengan cepat.
3. Dari hasil pengujian aplikasi oleh pengguna dapat memudahkan dalam pendataan kasus tindak pidana di wilayah hukum polres lampung utara.

DAFTAR RUJUKAN

Wibowo, A. (2021). PERANCANGAN DAN ANALISIS JARINGAN WIRELESS DISTRIBUTION SYSTEM PADA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI. *Sienna*, 2(1), 10-17.

Khosrow-Pour, D. B. A. (Ed.). (2005). *Encyclopedia of information science and technology*. IGI Global.

Suryadi, A., & Zulaikhah, Y. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1).

Wahyono, T. (2004). Sistem informasi. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.

Cardle, J. Paul. (2016). *Android App Development in Android Studio*. Manchester Academic Publisher.

Darwin, Ian F. (2017). *Android Cookbook*. O'Reilly.

Smyth, Neil. (2017). *Android Studio 3.0 Development Essentials*. Payload Media.

Murphy, Mark L. (2019). *The Busy Coder's Guide to Android Development*. Commons Ware.

Renso, Chiara., Stefano Spaccapietra., Esteban Zimanyi. (2013). *Mobility Data*. University of Cambridge.

Ezell, Lonnie. (2016). *Practical Codeigniter 3*. LeanPub.